



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 15 Mei 2025



Ketua H. Abdillah Nasih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI

& IKLAN
Jl. Raya Tegal no. 12, Tegal Tengahan, Gembongan
Telp: 031-8290826
www.radar-sidoarjo.com

RADAR SIDOARJO

KAMIS, 15 MEI 2025



ECERAN: Rp 5.000

Banjir di Bringinbendo Belum Surut, BPBD Kerahkan Pompa dan Layanan Kesehatan

KOTA-Banjir yang melanda Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, hingga Rabu (14/5) belum menunjukkan tanda-tanda surut total. Ketinggian air di beberapa titik masih mencapai 25 hingga 30 sentimeter.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo terus melakukan penanganan. Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, mengatakan pihaknya telah mengoperasikan rumah pompa di dua desa terdampak,

yakni Bringinbendo dan Kramat Jegu. "Rumah pompa di Bringinbendo sudah kami nyalakan sejak kemarin. Di Kramat Jegu juga kami turunkan satu unit pompa portabel," ujar Sabino
● Ke Halaman 10



TERGENANG: Kondisi Banjir di Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman masih belum surut

Tiga Bulan, Cek Kesehatan Gratis Layani 5,5 Juta Warga

Sambungan dari hal 1

Sebab, tahun ini targetnya ada 50 juta orang yang mendapatkan manfaat CKG. Dia menyebut jangkauan dari program ini sudah melebihi program makan bergizi gratis (MBG).

Budi menyatakan bahwa keberhasilan program CKG bergantung pada kepala daerah masing-masing. Karena itu, dia sudah berkomunikasi dengan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam membantu kesuksesan program CKG. "Tantangan kedua, dengan adanya CKG ini, masalah (kesehatan) terbuka semua," bebernya. Dia mencontohkan masalah kesehatan gigi yang sering dijumpai pada balita. Ini terkait dengan minimnya jumlah dokter gigi di puskesmas.

Lalu, pada lansia, hanya 20 persen yang dinyatakan sehat. Banyak yang mengalami hipertensi dan gula darah yang harus diperhatikan. Masalah yang sudah terlihat ini, menurut Budi, harus segera dibereskan.

Lebih lanjut, Budi menjelaskan, pihaknya akan menambah jangkauan CKG. Pada Juli nanti, sasaran CKG ditambah anak usia sekolah. Selama ini CKG hanya dinikmati usia 0-6 tahun dan lebih dari 18 tahun.

Budi menekankan, jika sudah diketahui ada risiko kesehatan, tata laksana terapinya harus jelas. "Nah, ini yang sekarang kita sudah kerja samakan dengan seluruh puskesmas. Hasil cek kesehatan gratisnya itu nanti harus ditindaklanjuti oleh puskesmas setempat," ungkapnya. Harapannya, saat warga yang bersangkutan mengikuti CKG lagi, kondisi kesehatannya jauh lebih baik.

Sementara itu, anggota Komisi IX DPR Edy Wuryanto menyebutkan, CKG tidak terasa di daerah pemilihan (dapil)-nya. "Kepala dinas-nya sampai ngejar-ngejar," tuturnya. Dapil Edy ada di Jawa Tengah III, yakni Pati, Grobogan, dan Blora.

Edy curiga gegap gempita CKG hanya ramai di kota. Dengan kondisi ini, Edy khawatir pemerintah hanya fokus pada jumlah peserta CKG. Bukan pemerataan program. "Di lapangan soal alat dan SDM juga perlu dipantau," tuturnya.

Pada bagian lain, Project Lead for Food Policy Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) Nida Adzilah Auliani mengatakan, kondisi kesehatan seseorang dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya asupan yang dimakan. CISDI menyebutkan, maraknya

produk pangan tidak sehat menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. "Sejumlah bukti ilmiah sudah menunjukkan label depan kemasan atau FoPL efektif membantu konsumen untuk menghindari produk makanan tinggi gula, garam, dan lemak yang dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular," kata Nida.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebenarnya telah memperkenalkan label "Pilihan Lebih Sehat" sejak 2019. Sayangnya, label ini belum mampu secara langsung menunjukkan kadar gula, garam, dan lemak (GGL) dalam produk makanan. Padahal, kandungan GGL penting diketahui konsumen untuk mengontrol asupan harian dan mengurangi risiko penyakit diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular.

Nida mengatakan, salah satu jenis label kemasan yang terbukti efektif berdasarkan sejumlah studi adalah label peringatan depan kemasan. "Sesuai namanya, label peringatan menyediakan informasi zat gizi yang perlu dibatasi seperti gula, garam, dan lemak secara langsung dengan logo hitam dan bertuliskan 'Tinggi Gula', 'Tinggi Garam', atau 'Tinggi Lemak,' ujarnya. (lyn/oni)

TERGENANG: Kondisi Banjir di Desa Bringinbendo, kecamatan...



GRATIS: Para siswa saat menikmati wisata edukasi keliling kantor pemerintahan Sidoarjo.

Disporapar Luncurkan Wisata Edukasi Keliling Kantor Pemerintahan

Banjir di Bringinbendo...
Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, mengatakan pihaknya telah mengoperasikan rumah pompa di dua desa terdampak, yakni Bringinbendo dan Kramat Jegu.

Sabino menjelaskan, pihaknya telah mengoperasikan rumah pompa di dua desa terdampak, yakni Bringinbendo dan Kramat Jegu. "Rumah pompa di Bringinbendo sudah kami nyalakan sejak kemarin. Di Kramat Jegu juga kami turunkan satu unit pompa portabel," ujar Sabino

"Kami berharap cuaca tetap bersahabat agar pompa bisa bekerja maksimal. Pemantauan di lapangan terus kami lakukan, tambahannya. Selain penanganan banjir, BPBD juga menggerakkan layanan kesehatan bagi warga terdampak. Puskesmas Trosobo menurunkan tim layanan kesehatan keliling untuk memantau kondisi warga. Salah satu warga RT 1 Desa Bringinbendo, Kusnaeni, mengaku gena-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

& IKLAN
Jl. Raya Tegal no 12,
Tegal Tengah, Oedangan
Telp: 031-5828026
www.radar Sidoarjo
www.dprdsidoarjo.com

RADAR SIDOARJO

10
Artur Vieira
dan Emerson
Carioca Ingin
Bertahan



KAMIS, 15 MEI 2025

EGERAN: Rp 5.000

Banjir di Bringinbendo Belum Surut, BPBD Kerahkan Pompa dan Layanan Kesehatan

KOTA-Banjir yang melanda Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, hingga Rabu (14/5) belum menunjukkan tanda-tanda surut total. Ketinggian air di beberapa titik masih mencapai 25 hingga 30 sentimeter.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo terus melakukan penanganan. Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, mengatakan pihaknya telah mengoperasikan rumah pompa di dua desa terdampak,

yakni Bringinbendo dan Kramat Jegu. "Rumah pompa di Bringinbendo sudah kami nyalakan sejak kemarin. Di Kramat Jegu juga kami turunkan satu unit pompa portabel," ujar Sabino

● Ke Halaman 10



TERGENANG: Kondisi Banjir di Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman masih belum surut



Banjir di Bringinbendo...

kepada Radar Sidoarjo. Hal ini menunjukkan penurunan secara bertahap. Sejak penyedotan dilakukan, rata-rata penur-

nan mencapai 8 hingga 10 sentimeter. Sabino menjelaskan, kawasan dengan elevasi lebih tinggi cenderung lebih cepat kering. Sementara itu, wilayah rendah masih tergenang hingga kini.

"Kami berharap cuaca tetap bersahabat agar pompa bisa bekerja maksimal. Pemukiman di lapangan terus kami lakukan," tambahnya.

Selain penanganan banjir, BPBD juga menggerakkan layanan keseha-

tan bagi warga terdampak. Puskesmas Trosobo menurunkan tim layanan kesehatan keliling untuk memantau kondisi warga.

Salah satu warga RT 1 Desa Bringinbendo, Kusnaeni, mengaku gena-

ngan air di wilayahnya belum surut sejak empat hari lalu. "Ketinggiannya masih sekitar 25 cm. Saya berharap banjir ini segera tuntas agar aktivitas warga bisa kembali normal," ujarnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TERGENANG: Kondisi banjir di Desa Bringinberendo, Kecamatan ...



GRATIS: Para siswa saat menikmati wisata edukasi keliling kantor pemerintahan Sidoarjo.

Disporapar Luncurkan Wisata Edukasi Keliling Kantor Pemerintahan

KOTA-Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo meluncurkan program wisata edukatif bertajuk Sidoarjo Government Tourism (SGT). Program ini dirancang untuk mengenalkan pelajar pada berbagai kantor pemerintahan melalui tur yang menyenangkan dan interaktif.

pelajar dapat memahami cara kerja pemerintahan sekaligus menambah wawasan mereka melalui pengalaman lapangan," ujar Yudhi saat ditemui pada Rabu (14/5).

Yudhi menambahkan bahwa SGT bisa menjadi alternatif wisata edukatif yang menarik dan hemat biaya. Beberapa lokasi yang masuk dalam rute wisata ini antara lain: Kantor Bupati Sidoarjo, Co

diluncurkan pada Jumat (9/5) lalu dengan melibatkan siswa dari lima SMP negeri di Sidoarjo. Para peserta diajak berkeliling ke beberapa titik penting seperti Pendopo Delta Wibawa dan Stadion Gelora Delta, didampingi oleh Duta Wisata Guk dan Yuk Sidoarjo.

Kepala Disporapar Sidoarjo, Yudhi Irianto, menjelaskan bahwa SGT merupakan wisata tematik yang menyasar pelajar mulai jenjang TK hingga SMA. Tujuannya adalah memperkenalkan fungsi instansi pemerintah dan pelayanan publik secara langsung kepada generasi muda.

“Melalui program ini,

Bupati Sidoarjo, Gedung DPRD, RSUD, GOR, hingga Mal Pelayanan Publik (MPP).

Meski belum ada sekolah yang mendaftar setelah peluncuran, ia optimistis program ini akan segera diminati setelah informasi tersebar luas, terutama melalui media sosial.

“Biasanya begitu kami unggah ke Instagram, langsung banyak sekolah yang mendaftar. Antusiasme siswa dan guru cukup tinggi,” jelasnya.

Menariknya, program ini tidak dipungut biaya alias gratis. Disporapar menegaskan bahwa wisata edukasi ini dirancang sebagai

● Ke Halaman 10

CS Scanned with CamScanner

 **RADAR**
SIDOARJO.ID

✓ Disporapar Luncurkan Wisata...

sarana pembelajaran yang terbuka bagi seluruh pelajar di Sidoarjo. “Gratis-tis-tis! Ini murni wisata edukasi,” ujarnya sambil tersenyum.

Yudhi menambahkan meski saat ini prioritas utama adalah sekolah-seko-

lah di wilayah Sidoarjo, tidak menutup kemungkinan masyarakat umum juga bisa mengikuti program ini di kemudian hari.

“Untuk sekarang fokus kami adalah pelajar lokal. Tapi ke depan, masyarakat umum pun bisa kami fasilitasi,” pungkasnya. (sai/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiga Bulan, Cek Kesehatan Gratis Layani 5,5 Juta Warga

Kemenkes Optimistis
Target Penerima
50 juta Orang Tercapai

JAKARTA - Program cek kesehatan gratis (CKG) yang menjadi salah satu andalan Presiden Prabowo Subianto sudah berjalan tiga bulan. Selama rentang waktu tersebut, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengklaim sudah melayani 5,5 juta warga.

Sadikin saat memaparkan kinerja selama tiga bulan ini. "Kalau di mata saya ini (capaian 5,5 juta orang, Red) sudah lumayan," katanya.

Baca Tiga... Hal 2

Sum

Jawa Pos

Tiga Bulan, Cek Kesehatan Gratis Layani 5,5 Juta Warga

Sambungan dari hal 1

Sebab, tahun ini targetnya ada 50 juta orang yang mendapatkan manfaat CKG. Dia menyebutkan jangkauan dari program ini sudah melebihi program makan bergizi gratis (MBG).

Budi menyatakan bahwa keberhasilan program CKG bergantung pada kepala daerah masing-masing. Karena itu, dia sudah berkomunikasi dengan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam membantu menyelesaikan program CKG. "Tantangan kedua, dengan adanya CKG ini, masalah (kesehatan) terbuka semua," bebernya. Dia mencontohkan masalah kesehatan gigi yang sering dijumpai pada balita. Ini terkait dengan minimnya jumlah dokter gigi di puskesmas.

Lalu, pada lansia, hanya 20 persen yang dinyatakan sehat. Banyak yang mengalami hipertensi dan gula darah yang harus diperhatikan. Masalah yang sudah terlihat ini, menurut Budi, harus segera dibereskan.

Lebih lanjut, Budi menjelaskan, pihaknya akan menambah jangkauan CKG. Pada Juli nanti, sasaran CKG ditambah anak usia sekolah. Selama ini CKG hanya dinikmati usia 0-6 tahun dan lebih dari 18 tahun.

Budi menekankan, jika sudah ketahuan ada risiko kesehatan, tata laksana terapinya harus jelas. "Nah, ini yang sekarang kita sudah kerja samakan dengan seluruh puskesmas. Hasil cek kesehatan gratisnya itu nanti harus ditindaklanjuti oleh puskesmas setempat," ungkapnya. Harapannya, saat warga yang bersangkutan mengikuti CKG lagi, kondisi kesehatannya jauh lebih baik.

Sementara itu, anggota Komisi IX DPR Edy Wuryanto menyebutkan, CKG tidak terasa di daerah pemilihan (dapil)-nya. "Kepala dinas-sampai ngejar-ngejar," tuturnya. Dapil Edy ada di Jawa Tengah III, yakni Pati, Grobogan, dan Blora.

Edy curiga gegap gempita CKG hanya ramai di kota. Dengan kondisi ini, Edy khawatir pemerintah hanya fokus pada jumlah peserta CKG. Bukan pemerataan program. "Di lapangan soal alat dan SDM juga perlu dipantau," tuturnya.

Pada bagian lain, Project Lead for Food Policy Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) Nida Adzilah Auliani mengatakan, kondisi kesehatan seseorang dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya asupan yang dimakan. CISDI menyebutkan, maraknya

produk pangan tidak sehat menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. "Sejumlah bukti ilmiah sudah menunjukkan label depan kemasan atau FoPL efektif membantu konsumen untuk menghindari produk makanan tinggi gula, garam, dan lemak yang dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular," kata Nida.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebenarnya telah memperkenalkan label "Pilihan Lebih Sehat" sejak 2019. Sayangnya, label ini belum mampu secara langsung menunjukkan kadar gula, garam, dan lemak (GGL) dalam produk makanan. Padahal, kandungan GGL penting diketahui konsumen untuk mengontrol asupan harian dan mengurangi risiko penyakit diabetes, hipertensi, dan penyakit kardiovaskular.

Nida mengatakan, salah satu jenis label kemasan yang terbukti efektif berdasarkan sejumlah studi adalah label peringatan depan kemasan. "Sesuai namanya, label peringatan menyediakan informasi zat gizi yang perlu dibatasi seperti gula, garam, dan lemak secara langsung dengan logo hitam dan bertuliskan 'Tinggi Gula', 'Tinggi Garam', atau 'Tinggi Lemak,' ujarnya. (lyn/oni)

Tak Gajian Setahun, Kakek 63 Tahun itu Tetap Bersihkan Rusun Ngelom

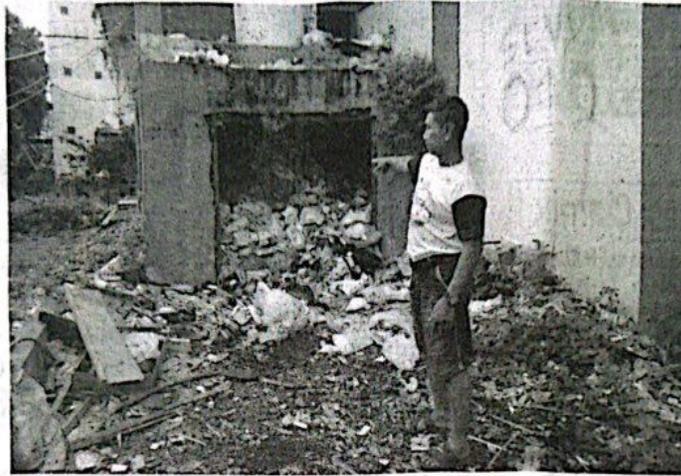
Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Sani, sudah satu tahun tak menerima gaji. Meski begitu, dia tetap bertugas sebagai petugas kebersihan di Rumah Susun (Rusun) Ngelom, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

Sejak April 2024, ia dan tiga rekannya belum menerima upah yang seharusnya dibayarkan Rp 500 ribu per bulan. Akibat tidak menerima upah, ia harus mencari penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

"Saya terakhir terima gaji Maret 2024. Setelah itu enggak dibayar sama sekali, padahal saya tetap kerja seperti biasa. Saya ambil sampah di blok A dan C, tiga hari sekali," ujar Sani saat ditemui di rusun, Selasa (13/5).

Ia mengaku telah bekerja sebagai petugas kebersihan di Rusun Ngelom sejak 2023. Awalnya ia hanya menerima Rp 250 ribu per bulan, sebelum kemudian dinaikkan menjadi Rp 500 ribu. Meski tak dibayar, ia tetap membayar iuran sampah bulanan sebesar Rp 20 ribu.

Menurutnya, pengelola rusun selalu berdalih bahwa dana gaji digunakan



Sani dengan tumpukan sampah di Rusun Ngelom Sidoarjo, yang menjadi tanggungjawabnya.

untuk menutupi tunggakan listrik dan PDAM. "Katanya uangnya dipakai buat bayar listrik dan air. Tapi kan kami kerja, ya harusnya tetap digaji. Katanya gaji saya dibayar dari Dinas Perkim, tapi saya enggak tahu pasti," kata kakek 63 tahun itu.

Hal senada disampaikan Ketua Paguyuban Rusun Ngelom, Imam Syafii.

Ia mengaku telah beberapa kali mengadakan persoalan ini, bahkan sempat mengangkatnya ke media.

"Saya sudah sampaikan ke pengelola, juga sempat naik ke media, tapi sampai sekarang belum ada kejelasan. Kasihan petugas kebersihan, mereka tetap kerja tapi enggak digaji," ujarnya.

Setelah dilakukan koordinasi, ia hanya menerima informasi bahwa adanya pembaruan sistem, namun sudah setahun lamanya tetap tidak ada kejelasan. "Saya juga pernah usul agar pengelolaan sampah diserahkan ke warga saja, dipilah antara sampah kering dan basah," tambahnya.

Kepala Dinas Perkim Cipta Karya dan Tata Ruang (CKTR) Kabupaten Sidoarjo, Bachruni Aryawan, menegaskan bahwa pembayaran gaji petugas kebersihan sampah di Rusun Ngelom bukan tanggung jawab dinas.

"Bukan dari dinas, karena memang tidak ada anggarannya untuk itu. Kalau memang ada anggarannya, pasti kami bayarkan. Itu dampaknya dari internal pengelolaan rusun sendiri," ujarnya.

Dia meminta untuk melakukan koordinasi dengan Kepala UPT Rusunawa, pasalnya mereka adalah pengelola gaji para petugas kebersihan sampah.

Sayangnya, hingga berita ini ditulis, Kepala UPT Rusunawa, Kurniawan, belum memberikan keterangan resmi terkait masalah tersebut. Upaya konfirmasi yang dilakukan juga belum membuahkan hasil. (cat/rus)

CS Scanned with CamScanner